

### Abstraksi

Sejalan dengan perkembangan jasa kepelabuhan yang makin meningkat maka PT. (Persero) PELINDO III Surabaya berusaha meningkatkan mutu pelayanan kepada pelanggan dengan standart yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk bisa meningkatkan mutu profesionalitas pelayanan terhadap pelanggan, maka perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang tinggi. Untuk menghasilkan kinerja yang tinggi maka perusahaan harus meminimalisasi faktor-faktor yang dapat menimbulkan stres kerja bagi karyawan.

Variabel stres kerja ( $X_1$ ) seperti *Role Conflict*, *Role Ambiguity*, *Role Overload*, *Responsibility*, *Change*, dan *Time Pressure* mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ). Sedangkan kepribadian tipe B ( $X_2$ ) juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Stres kerja pada tekanan yang rendah akan meningkatkan kinerja namun jika semakin ditingkatkan maka akan semakin menurunkan kinerja karyawan. Hal ini disebabkan karena karyawan memiliki ambang batas yang optimal terhadap tekanan kerja yang diberikan. Semakin tinggi tekanan bukan semakin meningkatkan kinerja namun berakibat sebaliknya yaitu menurunkan kinerja. Tipe kepribadian B merupakan tipe dengan ciri-ciri orang yang sabar, tidak ambisius, tidak kompetitif, cenderung lebih aman. Sementara Sifat-sifat yang demikian akan lebih sulit untuk terkena stres dibandingkan tipe kepribadian A yang bersifat ambisius, cepat tersinggung, terburu-buru, sangat kompetitif. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan pengujian hipotesisnya menggunakan uji F dan uji T. Adapun hasil persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y_1 = 5,257 - 0,147 X_1 + 0,201 X_2$$

Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh signifikan secara bersama-sama antara stres kerja ( $X_1$ ) dan kepribadian tipe B ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan sebagai variabel tergantung.
2. Ada pengaruh signifikan secara parsial antara stres kerja ( $X_1$ ) dengan kepribadian tipe B ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan sebagai variabel tergantung.
3. Kepribadian tipe B berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan nilai beta sebesar 0,356.